

Idrus A. Paturusi

# DOKTER

di MEDAN LARA



"Keterlibatan Idrus dalam berbagai misi kemanusiaan dimana pun di dunia ini yang tertimpa bencana, saya yakin itu semata karena mengharapkan keridhaan Allah SWT. Karena Dokter bencana tidak mendatangkan keuntungan material bagi Idrus bahkan saya pernah mendengar Idrus mengeluarkan uang pribadinya demi membiayai operasional timnya di daerah bencana..."

Jusuf Kalla



Idrus A. Paturusi  
**DOKTER DI MEDAN LARA**

Copyright © Sili Suli, 2020  
Hak cipta dilindungi undang-undang  
All rights reserved

Penulis  
Sili Suli  
Hurri Hasan

Editor Foto  
Budi Prasetyo

Tata Letak & Desain Cover  
Ahmad Bahaudin

Vector Art  
Tabitha Banu Krisnanti

Ilustrator  
Sili Suli

Cetakan I, Maret 2020  
xvi + 354 halaman; 22 x 30 cm

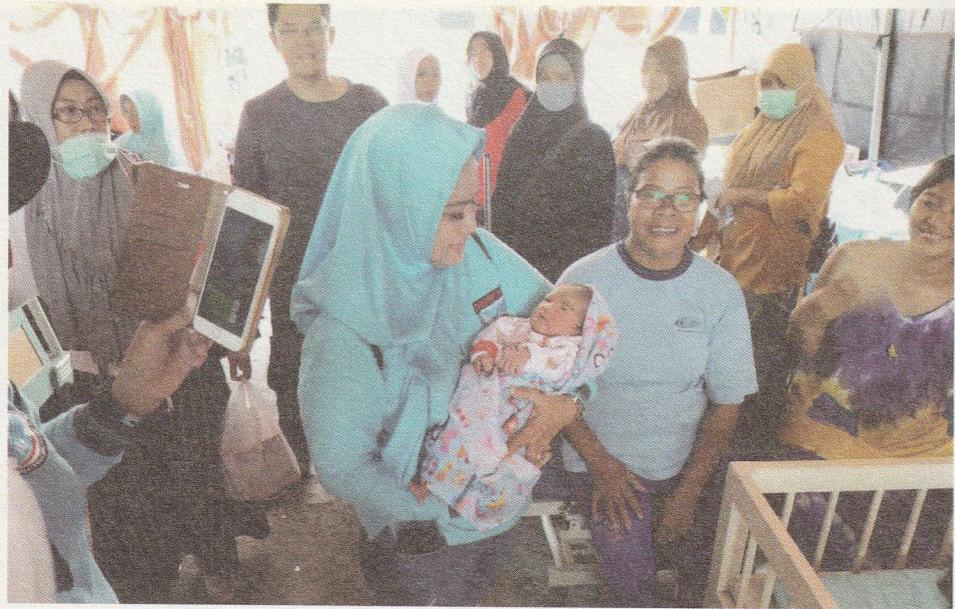
Diterbitkan oleh:  
Arti Bumi Intaran (Anggota IKAPI)  
Jl. Mangkuyudan MJ III/216, Yogyakarta  
Telp: 0818 0420 5694  
E-mail: artibumiintaran@gmail.com

ISBN 978-602-5963-77-3

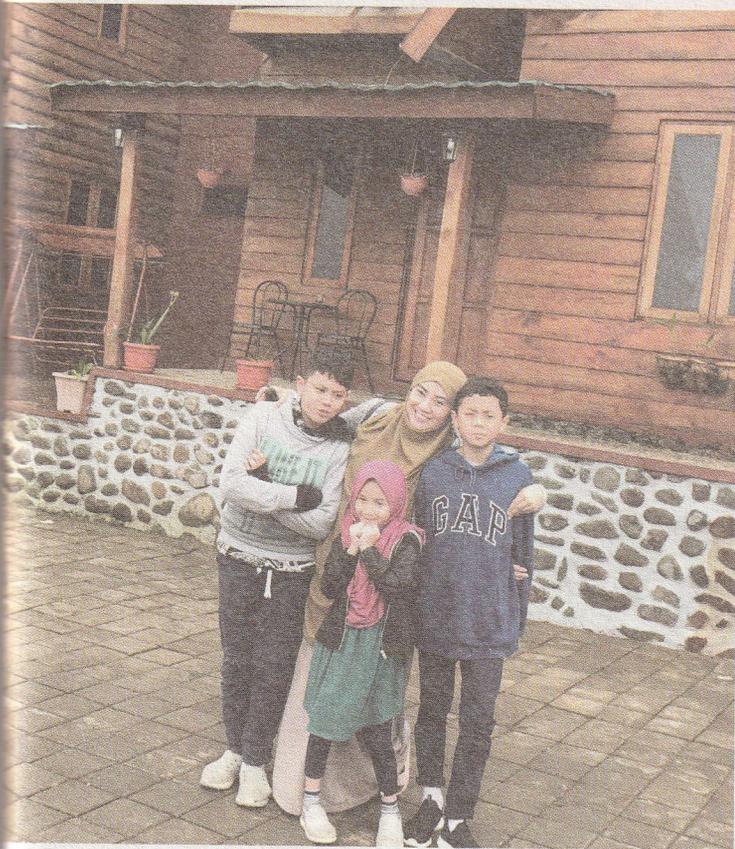
<b>BAGIAN 16</b>	
<b>Membenahi Fakultas Kedokteran UNHAS</b>	<b>- 131</b>
<b>BAGIAN 17</b>	
<b>Didoakan Ayatullah di Iran</b>	<b>- 141</b>
<b>BAGIAN 18</b>	
<b>Meresapi Duka Nestapa Rakyat Aceh</b>	<b>- 151</b>
<b>BAGIAN 19</b>	
<b>Selamat Dari Kecelakaan Helikopter di Nias</b>	<b>- 177</b>
<b>BAGIAN 20</b>	
<b>Simulasi Penanggulangan Bencana di Ancol</b>	<b>- 185</b>
<b>BAGIAN 21</b>	
<b>Wara-Wiri Jogja-Solo</b>	<b>- 189</b>
<b>BAGIAN 22</b>	
<b>Kritik Pedas Berbuah Rektor</b>	<b>- 199</b>
<b>BAGIAN 23</b>	
<b>Merapikan Jenazah Korban Gempa Padang</b>	<b>- 219</b>
<b>BAGIAN 24</b>	
<b>'Obat Penenang' Dari Jusuf Kalla</b>	<b>- 225</b>
<b>BAGIAN 25</b>	
<b>Sebuah Pelajaran dari Negeri Sakura</b>	<b>- 235</b>
<b>BAGIAN 26</b>	
<b>Bermimpi dengan Hati, Berjuang dengan Akal</b>	<b>- 243</b>
<b>BAGIAN 27</b>	
<b>Kembali ke 'Habitat'</b>	<b>- 255</b>
<b>BAGIAN 28</b>	
<b>Solusi Ideal Masalah Gizi Buruk di Asmat</b>	<b>- 265</b>
<b>BAGIAN 29</b>	
<b>Hari-Hari Penuh Gempa Di Lombok</b>	<b>- 279</b>
<b>BAGIAN 30</b>	
<b>Bencana 'Trisula' Di Palu</b>	<b>- 297</b>
<b>BAGIAN 31</b>	
<b>Kebakaran Hutan di Gunung Lompobattang</b>	<b>- 315</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>- 319</b>
<b>TESTIMONI MEDIA</b>	<b>- 323</b>
<b>GALERI FOTO</b>	<b>- 331</b>

**(Dok. FB Patrika S Anggie Paturusi)**

Hj. H. Patrika S. Andi Paturusi saat menggendong seorang bayi yang mendapatkan perawatan di tenda darurat RS Undata Palu, tanggal 13 Oktober 2018.



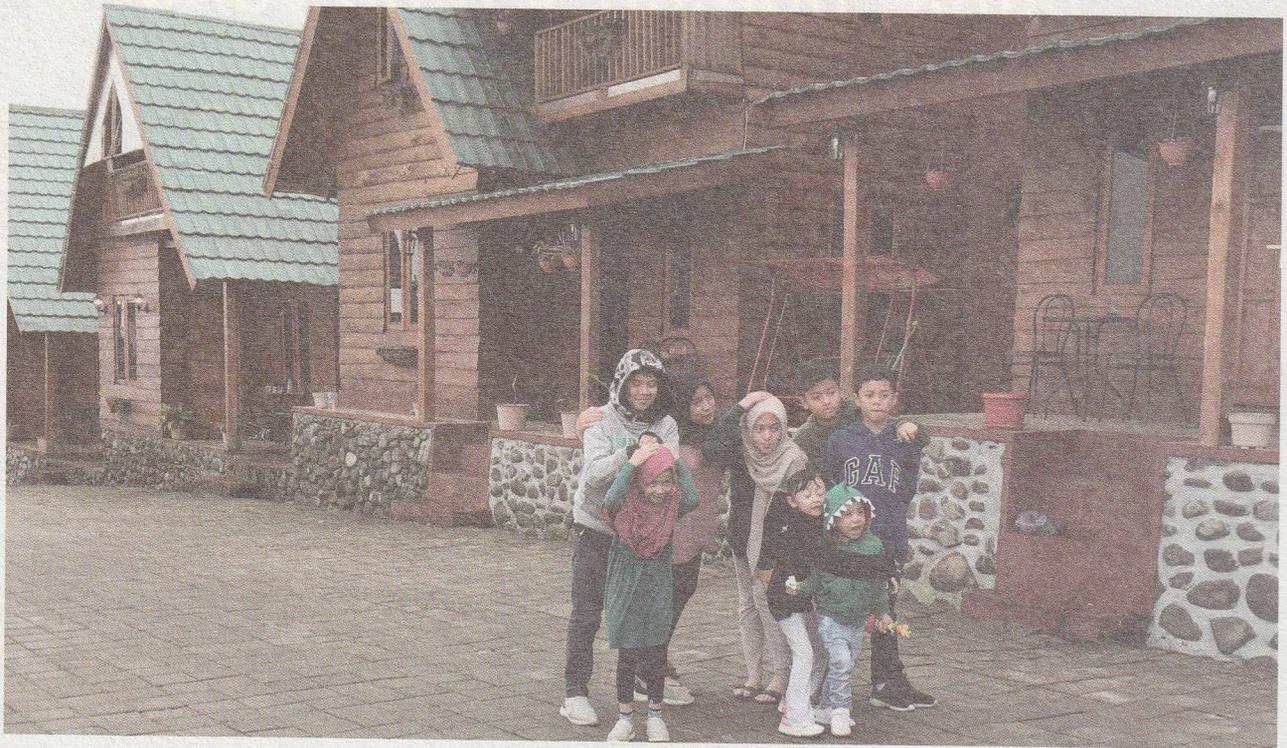
Idrus bersama Hj. H. Patrika Susana Andi Paturusi saat berada di RS Undata Palu tanggal 13 Oktober 2018. Hj. H. Patrika Andi Paturusi selaku Ketua Umum GEMPARI membawa bantuan kemanusiaan kepada korban bencana alam di Palu dan Donggala. Hj. H. Patrika Susana Andi Paturusi, SH, MH adalah saudari Idrus Paturusi yang kerap turun melakukan bakti sosial ke beberapa lokasi bencana bersama Idrus. Hj. Patrika S. Andi Paturusi adalah Ketua Umum Gerakan Masyarakat Peduli Anak dan Remaja Indonesia (GEMPARI).  
**(Dok. FB Patrika S Anggie Paturusi)**



Dr. Indrianty Sakti, Sp.KK, M.Kes, bersama anak-anaknya, A. Ataullah Muhammad Satria Sakti, A. Muhammad Athar Satria Sakti dan A. Aina Humaira Sakti.



Menantu Idrus, dr. Khairani Ummah Hasyim (istri dr. A. Sultan Hasanuddin) beserta anak A. Muhammad Aidan Sultan.



Menantu Idrus, Ayu Tri Handayani (istri Idham Paulo Ramadhan) beserta anak-anaknya, A. Jinan Taqiyah Sabihah Maharani Idham, A. Khalish Dhaifa Nafisah Idham, A. Muhammad Rasikh Ghalib Idham dan Athiha Fazilah Idham, serta anak dr. Indrianty Sakti, Sp.KK, M.Kes dan anak dr. Khairani Ummah Hasyim.



"Saya sudah turun di 89 lokasi bencana. Sedangkan Idrus mungkin lebih dari itu karena dia sampai ke Afghanistan, Iran dan Jepang. Bila ada bencana alam, Idrus itu sudah tidak memikirkan dirinya sendiri. Dia langsung berangkat. Dia itu sama dengan saya, kalau sudah di lokasi bencana, apa saja dimakan. Dia tidak pernah pusing mau agama apa, suku apa, kalau mereka itu korban bencana alam, ya harus segera ditolong. Kepedulianya terhadap korban bencana sangat tinggi, Dia juga sangat santun dan rajin sholat. Dia sudah menjadi guru besar, tetapi masih terus berburu ilmu. Makanya ilmunya berkembang pesat.

Dia pantas menjadi panutan dalam ilmu dan perilaku. Masih langka ahli bedah yang seperti Idrus. Dia bagaikan ayam jago dari Timur, karena dia jago dalam ilmu dan perilaku."

**Prof. Aryono D. Pusponegoro, MD, Ph.D, FCSI, FRCSEd**  
Guru Besar Emeritus of Surgery Universitas Indonesia

"Respon Prof. Idrus Paturusi untuk memberi bantuan kepada masyarakat dalam bencana sangat cepat dan total. Ciri beliau kalau menolong tidak setengah-setengah. Beliau juga mampu menggalang banyak bantuan dari pihak lain untuk mensupport. UNHAS bangga memiliki seorang ilmuwan seperti Prof. Dr. dr. Idrus Paturusi, Sp.BO dan semoga menjadi bagian dari amal ibadah beliau serta menjadi inspirasi bagi banyak orang."

**Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A.**  
Rektor Universitas Hasanuddin

"Belum ada satupun alumnus Fakultas Kedokteran UNHAS yang bisa menyamai Prof. Idrus dalam empati kemanusiaan dan juga dalam soal kepemimpinan. IQ-nya bagus makanya dia bisa menjadi dokter dan guru besar, serta berpidato dalam berbagai pertemuan ilmiah internasional. EQ-nya juga bagus karena dimana ada bencana, di situ Prof. Idrus datang memberikan pertolongan. SQ-nya tentu bagus karena dia sangat religius."

**Prof. A. Husni Tantra, MD, Ph.D**  
Guru Besar Emeritus Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

"Ada 3 momen kegiatan kemanusiaan yaitu; Tsunami di Aceh - Gempa bumi di Pulau Nias - Gempa Bumi di Bantul Jogjakarta, dimana saya menyaksikan sendiri dalam kapasitas saya sebagai Staf Khusus Menteri Kesehatan bahwa sosok Prof. Idrus dengan team kesehatan tanggap darurat Provinsi Sulawesi Selatan yang dipimpinnya selalu datang paling awal dan langsung memberi pelayanan kesehatan pada masyarakat yang membutuhkan. Beliau bermottokan '*datang paling awal dan pulang paling akhir*' maka tidak heran di ketiga tempat tersebut team kesehatan Sulsel selalu mendapat simpati dari masyarakat."

**dr. Ahmad Nizar Shihab, Sp.An.**  
Anggota DPR RI periode 2009-2014

"Dokter Idrus Paturusi adalah seorang dokter yang hebat dan bisa dipercaya. Dia selalu berada paling depan di saat terjadi disaster. Dia tidak peduli apapun yang terjadi, dia akan berusaha untuk selalu datang paling duluan di lokasi bencana. Hal itu bisa dilihat saat terjadi gempa dan tsunami di Aceh tahun 2004. Makanya dia adalah dokter pioner dalam bidang disaster."

**dr. Shigeru Suganami, MD, Ph.D**  
Pendiri Association of Medical Doctors of Asia (AMDA)